

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN GUNA
MENGOPTIMALKAN LABA PADA PT. J&T BANDA ACEH 2017-2021**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

MUHAMMAD ALWI FERDIANSYAH

NPM : 1802120344



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 8 September 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD ALWI FERDIANSYAH
NPM : 1802120344

Dengan judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN GUNA
MENGOPTIMALKAN LABA PADA PT. J&T BANDA ACEH 2017-2021**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Suryani Murad, SE, M.Si
NIK: 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Pembimbing II

Zuraidah, SE, MM
NIK: 19770123 200807 2 001

Mengetahui,
Dekan,



Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 8 September 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD ALWI FERDIANSYAH

NPM : 1802120344

Dengan judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN GUNA
MENGOPTIMALKAN LABA PADA PT. J&T BANDA ACEH 2017-2021**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 25 Agustus 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris



Hj. Nadya, SE, M.Si
NIK: 19590107 19920 2 001

Anggota



Sulfitra, S.Si, M.Si
NIK: 19751027 201001 1 001

Anggota



Zuraidah, SE, MM
NIK: 19770123 200807 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen




Surayni Murad, SE, M.Si
NIK: 19720205 200103 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 8 September 2022
Yang Menyatakan




**MUHAMMAD ALWI
FERDIANSYAH**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **MUHAMMAD ALWI FERDIANSYAH**
NPM : 1802120344
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN GUNA MENGOPTIMALKAN LABA PADA PT. J&T BANDA ACEH 2017-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 8 September 2022

Banda Aceh 8 September 2022

Yang Menyatakan,



**MUHAMMAD ALWI
FERDIANSYAH**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Bantu Manajemen Guna Mengoptimalkan Laba Pada PT. J&T Banda Aceh 2017-2021**”.

Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan selama ini dalam menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si. Selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Tuwisna, SE, MM. Selaku Ketua Laboratorium Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM. Selaku Pembimbing Utama atas kesediaannya memberikan waktu, motivasi, pengetahuan, dan bimbingan dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi.

6. Ibu Zuraidah, SE, MM. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan dorongan, arahan, kritikan dan saran yang sangat bermanfaat dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya serta bimbingan penulis selama masa kuliah.
8. Dwi Bestari Mutiara Kinanti, Teguh Abi Mayu, Riski Aulia, Filly Amoya Anugerah Maulidya Selaku teman-teman atas kesediaannya memberikan waktu, motivasi, pengetahuan, dan bimbingan dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 23 Juli 2022



Muhammad Alwi Ferdiansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Kinerja Keuangan	6
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	6
2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja	7
2.1.2 Laporan Keuangan	8
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.2.2 Jenis Laporan Keuangan.....	9
2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.2.4 Sifat Laporan Keuangan	12
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.4 Rasio Keuangan	15
2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	15
2.1.4.2 Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.1.4.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	16
2.1.5 Profitabilitas	18
2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas.....	18
2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	19
2.1.5.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	20
2.1.6 Gross Profit Margin (GPM)	22
2.1.7 Return On Investment (ROI).....	22
2.1.8 Return On Equity (ROE).....	23
2.2 Penelitian Sebelumnya	24
2.3 Kerangka pemikiran	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
3.1 Desain Penelitian	29

3.1.1 Lokasi Penelitian	29
3.1.2 Horizon Waktu.....	29
3.1.3 Sampel Penelitian	30
3.1.3.1 Jenis Data	30
3.1.3.1 Sumber Data	31
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.2 Teknik Analisis Data.....	31
3.2.1 Rasio Profitabilitas	32
3.3 Operasional Variabel.....	33
3.4 Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum PT. J&T Banda Aceh.....	35
4.1.1 Sejarah dan Visi Misi PT. J&T Banda Aceh	35
4.2 Hasil Pengujian Data.....	40
4.2.1 Rasio Profitabilitas.....	40
4.2.2 Perhitungan Gross Profit Margin.....	41
4.2.3 Perhitungan Return On Invesment.....	42
4.2.4 Perhitungan Return On Equity	44
4.3 Pembahasan	45
4.3.1 Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. J&T	45
4.3.2 Gross Profit Margin	46
4.3.3 Return On Invesment.....	47
4.3.4 Return On Equity.....	48
4.4 Implikasi	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Rasio Keuangan PT. J&T	4
Tabel 2.1 Penelitian	26
Tabel 3.1.2 Rencana Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2.1 Kriteria Penilaian <i>Gross Profit Margin</i>	32
Tabel 3.2.2 Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i>	32
Tabel 3.2.3 Kriteria Penilaian <i>Return On Investment</i>	33
Tabel 3.3 Operasional Variabel	33
Tabel 4.2.1 Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> PT. J&T	41
Tabel 4.2.2 Perhitungan <i>Return On Investment</i> PT. J&T	42
Tabel 4.2.3 Perhitungan <i>Return On Equity</i> PT. J&T	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Jasa Pengiriman J&T	38
Gambar 4.2.1 <i>Gross Profit Margin</i> 2017-2021	41
Gambar 4.2.2 <i>Return On Investment</i> 2017-2021	43
Gambar 4.2.2 <i>Return On Equity</i> 2017-2021	44

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN GUNA
MENGOPTIMALKAN LABA PADA PT. J&T BANDA ACEH 2017-2021**

MUHAMMAD ALWI FERDIANSYAH
NPM : 1802120344

Pembimbing : 1) Drs. Tarmizi Gadeng, SE. M. Si, MM
2) Zuraidah, SE, MM

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang bergerak dibidang penjualan jasa. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas pada PT. J&T Tahun 2017 sampai 2021 apakah mengalami kenaikan atau mengalami penurunan dengan target yang ingin dicapai sesuai standar industri. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh dari time series atau data tahunan yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu penelitian untuk menggambarkan perkembangannya. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode deskriptif. Pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi terhadap pencapaian hasil yang baik bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dengan cara melakukan perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT. J&T dapat dikatakan pada 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan, karena tingkat kinerja keuangan pada PT. J&T dalam mengelola kinerja keuangan *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) diangka persentase rata-rata standar industri, sedangkan pada tahun 2019 sampai 2020 dapat dikatakan mengalami penurunan karena tingkat persentase dibawah rata-rata standar industri. Perusahaan PT. J&T dalam kinerja keuangan pada tahun 2017 sampai 2018 dapat dikatakan baik karena tingkat penjualan meningkat dan total asset sangat baik sehingga pendapatan laba bersih meningkat sesuai persentase standar industri. Pada tahun 2019 sampai 2020 dapat dikatakan mengalami penurunan karena tingkat penjualan menurun dan membayar kewajiban yang disebabkan perbedaan asumsi pada perhitungan yang akan membuat total asset menurun dipersentase dibawah rata-rata standar industri.

Kata Kunci : *rasio profitabilitas, kinerja keuangan, GPM, ROI, ROE*

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN GUNA
MENGOPTIMALKAN LABA PADA PT. J&T BANDA ACEH 2017-2021**

MUHAMMAD ALWI FERDIANSYAH
NPM : 1802120344

Advisor : 1) Drs. Tarmizi Gadeng, SE. M. Si, MM
2) Zuraidah, SE, MM

ABSTRACT

This research was conducted at a company engaged in the sale of services. As for the purpose of this study is to determine and analyze financial performance by using the profitability ratios at PT. J&T Year 2017 to 2021 whether it has increased or decreased with the target to be achieved according to industry standards. In this study, the data used are secondary, namely data obtained from time series or annual data collected from time to time in one study to draw its development. While the method of data analysis using descriptive methods. Selection of the right method can affect the achievement of good results for the company. Based on the results of the study by calculating the profitability ratios used to measure the financial performance of PT. It can be said that J&T in 2017 to 2018 experienced an increase, because the level of financial performance at PT. J&T in managing the financial performance of Gross Profit Margin (GPM), Return On Investment (ROI), and Return On Equity (ROE) are the industry standard average percentages, while in 2019 to 2020 it can be said to have decreased because the percentage level is below the average. industry standard average. PT. J&T's financial performance in 2017 to 2018 can be said to be good because the level of sales increased and total assets were very good so that net income increased according to the percentage of industry standards. In 2019 to 2020, it can be said that there is a decline because the level of sales decreases and pays obligations due to differences in assumptions in the calculation which will make total assets decrease as a percentage below the industry standard average.

Keywords : profitability ratio, financial performance, GPM, ROI, ROE

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut dapat menjalankan kegiatan operasional dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Perencanaan dan pengorganisasian merupakan fungsi dasar manajemen eksekutif, sementara pengendalian membutuhkan peran tingkatan dalam manajemen. Untuk mengetahui lebih jauh berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan, pihak manajemen berkewajiban memberikan informasi tentang perkembangan usahanya.

Setiap perusahaan pasti menginginkan tujuan untuk mencapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi pada era persaingan usaha global, perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan bisa menentukan strategi apa yang akan digunakan untuk bersaing agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan. Oleh karena itu kinerja keuangan adalah satu hal yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Laporan keuangan saat ini tidak saja digunakan oleh pemilik perusahaan, tetapi juga digunakan oleh pihak eksternal lainnya baik dari pihak pemerintah(perpajakan), bankir dan masyarakat umum. Laporan keuangan biasanya digunakan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, hal ini dilakukan untuk menilai dan membandingkan keadaan keuangan antara perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

Analisis rasio adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio dapat dilihat perkembangan kinerja perusahaan, perkembangan finansial perusahaan dari tahun ketahun serta dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kegagalan usaha. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan memuat data historis dalam penilaian dan peramalan analisis investasi. Sarana yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan adalah rasio keuangan.

Terdapat rasio keuangan yang dapat menunjukan kinerja keuangan perusahaan, salah satu nya rasio Profitabilitas perusahaan. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba/pendapatan melalui kemampuan dari sumber yang ada.

Menurut Kasmir (2013:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas secara umum ada lima rasio yaitu : *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*.

Tabel 1.1
Hasil Rasio Profitabilitas PT. J&T Banda Aceh Tahun 2017 sampai 2021

NO	Rasio Profitabilitas	Tahun					Standar Industri
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Gross Profit Margin	35.09 %	36.97 %	26.34 %	13.70 %	15.16 %	30%
2	Return On Invesment	0.03 %	0.03 %	0.04 %	0.04 %	0.05 %	40%
3	Return On Equity	0.16 %	0.16 %	0.17 %	0.17 %	0.19 %	30%

Sumber : PT. J&T Banda Aceh , Tahun 2017-2021

Berdasarkan Penelitian diatas yang dilakukan penulis, pada Rasio Profitabilitas nilai Gross Profit Margin (GPM), Return On Invesment (ROI), dan Return On Equity (ROE) rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2019-2020.

PT. J&T Banda Aceh terlihat pada nilai rasio GPM pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13,70%, diakibatkan penjualan menurun dan modal sendiri pun juga menurun yang diakibatkan hutang yang meningkat serta akan mengakibatkan penjualan sedikit menurun.

Peningkatan tingkat rasio ROI pada tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2021 naik sebesar 0,05%, yang diakibatkan persediaan neto meningkat dan piutang usaha sedikit menurun, membuat total asset dan kas meningkat.

Pada tingkat rasio ROE pada tahun 2017 sampai 2021 juga mengalami peningkatan dimana pada tahun 2021 naik sebesar 0,19%. Peningkatan diakibatkan pada perusahaan disektor atau menjadi keuntungan perusahaan, walaupun laba setelah ditentukan mengalami peningkatan sedikit pada tahun sebelumnya dan saldo laba belum ditentukan mengalami kenaikan tetapi tidak mempengaruhi dikarenakan membayar kewajiban yang disebabkan perbedaan asumsi pada perhitungan.

Menurut Kasmir (2018:205) menyatakan bahwa jika standar rata-rata industri untuk sejauh mana perusahaan mengelola ekuitasnya adalah 40% maka dapat disimpulkan bahwa konstribusi ekuitas terhadap laba bersih cenderung Sangat Tidak Baik, karena besaran rasionya masih berada jauh dibawah rata-rata industri.

Mengingat bahwa kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efektivitas dan efisien, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas sebagai alat bantu Manajemen guna mengoptimalkan laba pada PT. J&T Banda Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT. J&T Banda Aceh Tahun 2017-2021

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT. J&T Banda Aceh tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. J&T Banda Aceh dalam membuat suatu keputusan menilai kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Sebagai wahana untuk mengaplikasikan teori dan materi yang telah diperoleh selama belajar dibangku kuliah, serta menambah penegetahuan tentang kinerja keuangan.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan masukan bagi penelitian sejenis dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai analisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan yang terkait.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas serta rumusan masalah dan tujuan penelitian maka di batasi dengan ruang lingkup penelitian dengan judul bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Profitabilitas Sebagai Alat Bantu Manajemen Guna Mengoptimalkan Laba Pada PT. J&T Banda Aceh .

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Menurut Prastowo yang dikutip oleh Putri Hidayatul Fajrin (2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Peter dan Salim yang dikutip oleh kurniawan (2017:9) mengungkapkan bahwa konsep kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang merupakan hasil kerja yang diperoleh dari melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah kondisi yang diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan misi yang emban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif suatu kebijakan operasional yang diambil. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak

manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu.

2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja

Berdasarkan konsep keuangan, laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Dengan adanya laporan keuangan memudahkan suatu perusahaan dalam mengambil tindakan atau keputusan yang terkait dengan kebutuhan perusahaan. Laporan keuangan juga memberikan informasi bagi pihak eksternal perusahaan seperti investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Menurut Herry (2016:4), tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Menurut Lubis (2017:13), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya aspek keuangan. Dan juga laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang ditunjuk kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya laporan keuangan sangat berguna dalam melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi dimasa yang akan datang.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perubahan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Didalam Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No.1 dalam Sari (2017) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Suteja (2018) mengungkapkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses

akutansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan .

2.1.2.2 Jenis Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan lengkap menurut PSAK 1 (2015:13) terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
4. Laporan arus kas selama periode.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.

Jenis-jenis laporan keuangan menurut Setiap laporan keuangan memiliki peranan masing-masing sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Menurut Kasmir (2016:58), ada 5 jenis laporan keuangan yaitu :

1. Neraca (*Balance Sheet*)
Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
Laporan rugi laba merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu yang tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.
3. Laporan Perubahan Modal
Laporan Perubahan Modal menggambarkan jumlah modal yang 10 dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal.
4. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengalaman langsung atau tidak langsung terhadap kas
5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan
Laporan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

Berdasarkan uraian di atas jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Menurut PSAK No.1 Tahun 2018, laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan mencakup, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan mengenai posisi keuangan perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi merupakan gambaran total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal merupakan perubahan berupa modal dari awal periode menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambahkan dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dengan pembagian laba seperti prive dalam perusahaan perseorangan atau dividen yang berbentuk perseroan terbatas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan hal yang menunjukkan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi, serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan. Hasil dari penjumlahan ketiga kelompok arus kas tersebut dijumlahkan dengan saldo awal kas untuk menghasilkan saldo kas akhir periode yang dilaporkan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi dan keuangan perusahaan. Oleh karena itu dalam laporan-laporan keuangan hasil audit atau yang dipublikasikan secara resmi selalu terdapat catatan dibawahnya yang berbunyi “ *Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan.*”

2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, hasil-hasil yang telah dicapai dari perusahaan yang bersangkutan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:3) merupakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Kamal (2015) yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan.
2. Untuk mengetahui tingkat Solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungan apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat Profitabilitas, yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
4. Mengetahui Stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

Menurut Kasmir (2016: 11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis pendapatan dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Tujuan laporan keuangan dalam (PSAK) Sari (2017) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Hutaeruk (2017:10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu, dan tidak dikewajbkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta perubahannya. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan informasi keuangan lainnya kepada pihak manajemen perusahaan atau pihak yang berkepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.2.4 Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:12) merupakan pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku, demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Dalam hal ini sifat laporan keuangan yaitu :

1. Bersifat historis

Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).

2. Bersifat menyeluruh

Bersifat menyeluruh artinya keuangan dibuat selengkap mungkin, laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian atau tidak lengkap dalam memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi dan Halim, 2016:5)

Menurut Herry (2016:113), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Menurut Kasmir (2016:66) analisis laporan keuangan adalah cara melihat kondisi keuangan yang terdiri dari jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki untuk dapat mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan

sebelumnya dengan tujuan dapat memberikan informasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017:6) analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan.

2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hani (2015:17) tujuan dilakukan analisis laporan keuangan yaitu:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih dalam daripada yang terdapat di dalam laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak nampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan baik atau yang berada dibalik laporan keuangan.
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti prediksi dan peningkatan.
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
7. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan periode sebelumnya
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.

Bisa memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2018:68), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.

3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dengan analisis tersebut dapat dipahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, dan struktur keuangan.

Selain itu dapat memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.4 Rasio Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2015:106), rasio keuangan dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Secara sederhana rasio disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Sedangkan menurut Herry (2016:138), mengemukakan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2016:104), menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan

keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada dalam laporan keuangan.

Berdasarkan teori rasio diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan perbandingan jumlah terhadap komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, baik dalam satu periode maupun beberapa periode untuk kemudian dijadikan sebagai bahan analisis.

2.1.4.2 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Herry (2016:113), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan itu sendiri.

Menurut Munawir (2017:35) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan.

2.1.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:105), rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan sumber sebagai berikut:

1. Rasio neraca

yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dan neraca.

2. Rasio laporan laba rugi
yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan
yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Menurut Kasmir (2017) rasio keuangan dikelompokkan menjadi 6 macam kategori yaitu:

1. Rasio Likuiditas
Yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.
2. Rasio *Leverage*
Rasio yang digunakan untuk mengukur kewajiban jangka panjangnya.
3. Rasio Profitabilitas
Rasio yang digunakan untuk mengukur profit perusahaan.
4. Rasio Aktivitas
Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.
5. Rasio Pertumbuhan
Rasio yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun.
6. Rasio *Market Based* (Penilaian Pasar)
Rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien dalam kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya. Berikut penulis akan menjelaskan lebih lanjut rasio keuangan yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

2.1.5 Profitabilitas

2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Sartono dan Fatmawati (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan ketika labanya rendah berarti kinerjanya kurang baik. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas (Home and Wachowicz dalam Satriana, 2017:12).

Menurut Pirmatua Sirait (2017:139), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas.

Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:64), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva, maupun laba dan modal sendiri.

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Kasmir (2016:197) mengungkapkan bahwa tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba atas penjualan bersih.

Menurut Kasmir (2016:197) manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.5.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut David Wijaya (2017) Sesuai tujuan yang hendak dicapai, maka terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

Rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih suatu perusahaan atas penjualan bersihnya.

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Return On Investment (ROI)

Return on invesment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva.

Rumus :

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Return On Assets (ROA)

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan hasil dalam memperoleh presentase keuntungan laba yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aktiva/asset.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

5. Return On Equity (ROE)

Return On Equity atau rentabilitas modal merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri/Ekuitas}} \times 100\%$$

6. Earning Per Share (EPS)

Earning Per share rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba

Rumus :

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

1.1.6 Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin atau Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rata-rata industri untuk rasio ini adalah 30% (Kasmir, 2011:200).

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

Gross Profit Margin (GPM) yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.

Werner R. Muhandi (2013), GPM adalah sebuah deskripsi dari persentase laba kotor yang didapatkan dari penghasilan masing-masing suatu perusahaan. Semakin tinggi GPM, maka akan semakin baik bisnis perusahaan.

1.1.7 Return On Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) membuktikan adanya peningkatan atas kinerja perusahaan, dalam hal ini penggunaan atas aktiva baik berupa aktiva tetap maupun aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Return On investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Return On Investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

(ROI) menurut Kasmir (2015:198): Rasio ini merupakan *Return on Investment* rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

2.1.8 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Hanafi dan Halim (2016:82) adalah *Return On Equity* (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Meskipun rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham.

Menurut Ryan (2016:113), digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi *ROE* yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya.

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal atau ekuitas tertentu. Kasmir (2017:204), semakin tinggi rasio, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikianlah sebaliknya. Adapun perhitungan ROE sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.9 Penelitian Sebelumnya

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terdahulu seperti penelitian Yenni Sri Hartini kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik apabila standar industri pada setiap rasio-rasio juga baik, tetapi berdasarkan data pengamatan awal ada beberapa rasio untuk menilai kinerja keuangan dengan standar industri suatu perusahaan, tetapi ada juga perusahaan yang tidak memiliki standar industri yang baik.

Dari yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dan menjadi sumber referensi bagi penelitian, antara lain :

Safitri (2018) meneliti tentang analisis rasio profitabilitas pada PT. Siloam Hospitals Internasional Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Gross Profit Margin* (GPM), ROE dan ROI berada pada kategori Kurang Baik.

Selanjutnya Novitasari (2017) melakukan sebuah penelitian yang berjudul analisis rasio profitabilitas sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Hasil penelitian menjelaskan bahwa rasio *Gross Profit Margin* pada kategori Cukup Baik dan rasio *earning per share* pada kategori Baik.

Selanjutnya Latif dan Fernos (2017) melakukan penelitian yang berjudul analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja Bank BPR Harau

Payakumbuh. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rasio BOPO berada pada kategori Cukup Baik, rasio *Gross Profit Margin*, ROI dan ROE berada pada kategori Baik.

Selanjutnya Kairunisa (2016) melakukan penelitian dengan judul analisis rasio keuangan sebagai dasar penelitian kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada PT. Kalbe Farma Tbk). Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* berada pada kategori Cukup Baik, rasio aktivitas yang diuji dengan rasio *total assets turn over* dan *fixed turn over* juga berada pada kategori Cukup Baik, sedangkan rasio profitabilitas yang diuji dengan menggunakan rasio ROE dan *earning per share* dan rasio *leverage* yang diuji dengan menggunakan rasio *debt to assets ratio* berada pada kategori Baik.

Kemudian penelitian ini adalah Modokaser (2015) meneliti tentang rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Perum Pegadaian Jakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diuji dengan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada kategori Cukup Baik, rasio *leverage* yang diuji dengan rasio *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* pada kategori Cukup Baik dan rasio profitabilitas yang diuji dengan rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, ROI dan ROE berada pada kategori Tidak Baik.

Untuk lebih jelas, berapa penelitian sebelumnya terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini tercantum dalam tabel 2.1 :

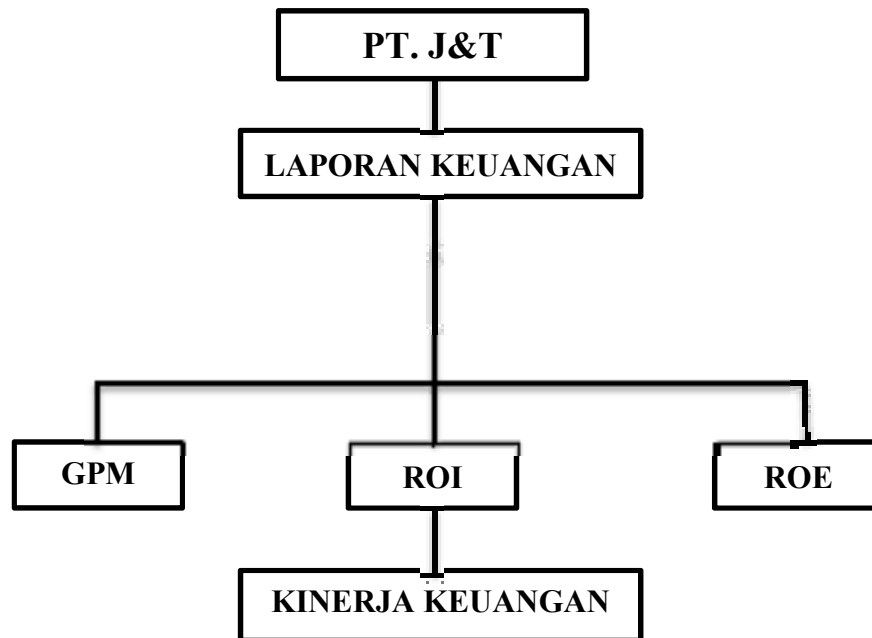
Tabel 2.1
Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis rasio profitabilitas pada PT. Siloam Hospitals Internasional Tbk. Safitri (2018)	Kualitatif	Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM), ROE dan ROA berada pada kategori Kurang Baik.	1. NPM 2. ROI 3. ROE	PT. Siloam Hospitals Internasional Tbk
2	Analisis rasio profitabilitas sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk, Novitasari (2017)	Kualitatif	Rasio net profit margin pada kategori tidak baik, rasio gross profit margin, ROE dan ROA pada kategori cukup baik dan rasio earning per share pada kategori baik.	1. GPM 2. ROI 3. ROE 4. NPM	PT. Unilever Indonesia Tbk
3.	Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh, Latif dan Fernos (2017)	Kualitatif	Rasio BOPO berada pada kategori Cukup Baik, rasio <i>net profit margin</i> , ROA dan ROE berada pada kategori baik.	1. NPM 2. ROE 3. ROA	Bank BPR Harau Payakumbuh
4.	Analisis rasio keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, Nanik Sofiyanti (2011)	Kualitatif	Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> dan <i>cash ratio</i> berada pada kategori Kurang Baik.	1. GPM 2. ROE 3. ROI	r. likuiditas
5.	Analisis rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Perum Pegadaian Jakarta, Modokaser (2014)	Kualitatif	Rasio likuiditas yang diuji dengan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada kategori Cukup Baik, rasio leverage yang diuji dengan rasio debt to assets ratio dan debt to equity ratio pada kategori Cukup Baik dan rasio rasio profitabilitas yang diuji dengan rasio gross profit margin, net profit margin, ROA dan ROE berada pada kategori Tidak Baik	1. ROI 2. GPM	r. likuiditas

2.1.10 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal setiap tahun dan apakah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan, selanjutnya perusahaan akan mengambil langkah-langkah yang sesuai. Analisis rasio keuangan terdiri dari atas beberapa rasio, misalnya rasio profitabilitas seperti yang telah dibahas sebelumnya. Hasil dari rasio :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Nanik Sofiyanti 2011 Analisis Kinerja Keuangan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana penelitian merupakan program menyeluruh dari penelitian meliputi hal-hal yang akan dilakukan pada penelitian analisis data, sedangkan struktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid dan objektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu: tujuan penelitian, jenis penelitian, horizon waktu, dan unit analisis (Sekaran,2017).

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data Laporan Keuangan PT. J&T Banda Aceh unit Pango periode 2017-2021.

3.1.2 Horizon waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang pengambilan datanya dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Maret 2022 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1.2
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Minggu/Bulan										
	Des-21		Jan-22		Feb-22	Mar-22	Mei-22	Juni-22			Agus-22
	5	27	25	27	20	16	24	7	12	27	25
Penelitian Awal											
Pengajuan Judul											
Pengajuan Proposal											
Bimbingan Proposal											
Seminar Proposal											
Penyerahan Proposal											
Bimbingan Skripsi											
Ujian Komprehensif											

3.1.3 Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh penelitian sendiri, didasarkan pula pada ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pelaksanaan pengambilan sampel secara purposive sampling ini antara lain sebagai berikut :

pertama peneliti mengidentifikasi semua karakteristik populasi misalnya dengan mengadakan studi pendahuluan atau dengan mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi. Kemudian peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangannya sebagai dari anggota populasi

3.1.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:11) Dalam penelitian ini yang digunakan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel

satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Data kualitatif menurut Sugiyono (2016:14) adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *sekunder* yang merupakan gabungan antara data time series (data tahunan) dan *cross section* dengan periode data yang diambil ditahun 2017-2021. *Data time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek untuk menggambarkan perkembangannya.

3.1.3.2 Sumber Data

Data didapatkan langsung dari perusahaan PT. J&T Banda Aceh, data laporan keuangan PT. J&T Banda Aceh Tahun 2017-2021.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah :

1. Data diambil dari perusahaan PT. J&T Banda Aceh.

3.2 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini untuk mengidentifikasi laporan keuangan perusahaan yang harus dilakukan analisis dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien dalam kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya. Rasio keuangan tersebut yaitu :

3.2.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini :

1. *Gross Profit Margin* rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih, Kasmir (2016:199)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2.1
Kriteria Penilaian *Gross Profit Margin*

Interval	Kriteria
$\geq 30\%$	Sangat Baik
25% - 29%	Baik
20% - 24%	Cukup
15% - 19%	Kurang Baik
$< 15\%$	Sangat Kurang

2. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Kasmir (2016:201)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2.2
Kriteria Penilaian *Return On Equity*

Interval	Kriteria
$\geq 30\%$	Sangat Baik
25% - 29%	Baik
20% - 24%	Cukup
15% - 19%	Kurang Baik
$< 15\%$	Sangat Kurang

3. *Return On Investment* (ROI) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam investasi yang mereka lakukan. Raharjo (2016:202).

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2.3
Kriteria Penilaian Return On Investment

Interval	Kriteria
$\geq 40\%$	Sangat Baik
35% - 39%	Baik
30% - 34%	Cukup
25% - 29%	Kurang Baik
$< 25\%$	Sangat Kurang

3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu rasio keuangan yang terdiri dari rasio Profitabilitas. Adapun variable tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional variabel

Jenis Rasio	Definisi	Rasio	Ukuran
Profitabilitas	untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2018),	$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
		$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{EKuitas}} \times 100\%$	Rasio
		$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengaturan secara sistematis sejumlah data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan untuk mempresentasikan kembali kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:29) “teknik analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui

keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada saat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Cara penulis menganalisis dengan menggunakan perhitungan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan PT. J&T Banda Aceh, Tahun 2017 sampai 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. J&T Banda Aceh

4.1.1 Sejarah dan Visi Misi PT. J&T Banda Aceh

1. Sejarah Berdirinya Perusahaan Jasa Pengiriman J&T Express

Pergeseran jual beli dari sistem tradisional ke sistem digital melalui media internet memang sudah tidak dapat dipungkiri. Peristiwa tersebut menjadikan kebutuhan masyarakat akan jasa pengiriman sangat tinggi. Adanya peluang tersebut, maka J&T Express hadir sebagai perusahaan jasa pengiriman dengan menawarkan keunggulan dan inovasi baru. Perusahaan penyedia jasa pengiriman atau ekspedisi J&T Express berdiri pada tanggal 20 Agustus 2015. Pada tanggal tersebut secara resmi PT Global Jet Express didirikan sekaligus meresmikan kantor pusatnya di Pluit, Jakarta Utara.

Peresmian tersebut turut dihadiri oleh founder sekaligus CEO pertama J&T, Jet Lee. Selain itu juga ada tokoh berpengaruh lainnya yang berperan menjadi tangan kanan langsung dari CEO yaitu Robin Lo. Berkat dedikasi Robin yang luar biasa, dalam waktu singkat J&T Express mampu dikenal masyarakat luas dan menjadi penantang baru bagi perusahaan ekspedisi yang sudah eksis puluhan tahun.

J&T Express Banda Aceh berdiri mengikuti pendirian perusahaan J&T Express yang ada dipusat. J&T Express Banda Aceh berlokasi di Jl. Banda Aceh-Medan No 17a Meunasah Manyang Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar. Dengan berdirinya J&T Express di Banda Aceh, semakin memudahkan

masyarakat untuk melakukan aktivitas pasar digital yang lebih efektif dan efisien. Pengenalan perusahaan J&T Express kepada masyarakat Banda Aceh tidak begitu sulit, dikarenakan inovasi dan tawaran yang diberikan lain dengan ekspedisi lainnya.

Datang sebagai perusahaan baru di Indonesia, yang berdiri sekitar 6 tahun yang lalu. J&T Express siap melayani pengiriman paket ke seluruh Indonesia. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki J&T Express mampu bersaing dan bahkan mampu meraih penghargaan bergengsi. Raihan tersebut dapat diwujudkan berkat kerjasama tim yang bekerja dalam perusahaan J&T Express, baik dari manajer regional, supervisor, admin, dan sprinter. Berkat dedikasi mereka, J&T Express mampu bersaing melawan kompetitor ekspedisi lama maupun baru, dan masih berdiri hingga sekarang.

Perusahaan J&T Express berkomitmen untuk memanfaatkan sistem IT yang canggih untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas bagi pelanggan melalui operasional 365 hari tanpa libur, 24 jam layanan keluhan pelanggan, sistem pantauan real time dan sistem klaim yang cepat. Cakupan layanannya diseluruh Indonesia, dimana hampir terdapat 100 pusat pendistribusian paket dengan peralatan yang profesional. Selain itu juga memiliki lebih dari 4000 titik operasi, memiliki lebih dari 30.000 sumber daya manusia terlatih, dan ribuan armada untuk mendukung pelayanan pengiriman antar kota, antar 3 provinsi dan lintas pulau. Perusahaan J&T Express juga menjadi brand pertama Indonesia yang fokus pada bisnis online dengan meluncurkan slogan 'Express Your Online Bussiness'. Hal yang paling mengesankan yaitu Perusahaan J&T Express pernah meraih

penghargaan Go Asean Champion 2019 dan berhasil ekspansi ke 4 negara asia tenggara lainnya yaitu Filipina, Thailand, Singapura, dan Kamboja. Mitra atau hubungan kerja Perusahaan J&T Express juga berbagai macam perusahaan, diantaranya ada ; Shoopee, OPPO, Tokopedia, Bukalapak, Titipaja, Shipper, dan masih banyak lagi perusahaan yang membangun mitra dengan J&T Express.

1. Visi Misi Perusahaan Jasa Pengiriman J&T Express

Penting bagi suatu perusahaan untuk memiliki visi dan misi agar dapat menentukan keberlangsungan dari suatu perusahaan baik untuk masa kini maupun cita-cita untuk masa depan. J&T Express hadir dengan Motto:

- a. Melayani pelanggan secara terpadu, cepat dan aman sampai tujuan
- b. Kepuasan pelanggan adalah harapan dan keluhan pelanggan adalah motivasi untuk memperbaiki diri”.

Adapun visi dan misi perusahaan J&T Express adalah:

Visi perusahaan J&T Express:

- a. Memajukan dan mengembangkan perusahaan jasa titipan atau cargo dengan manajemen risiko yang handal.
- b. Terkemuka dan dipercaya oleh masyarakat di seluruh Indonesia.
- c. Mensejahterakan masyarakat kurang mampu.

Misi perusahaan J&T Express :

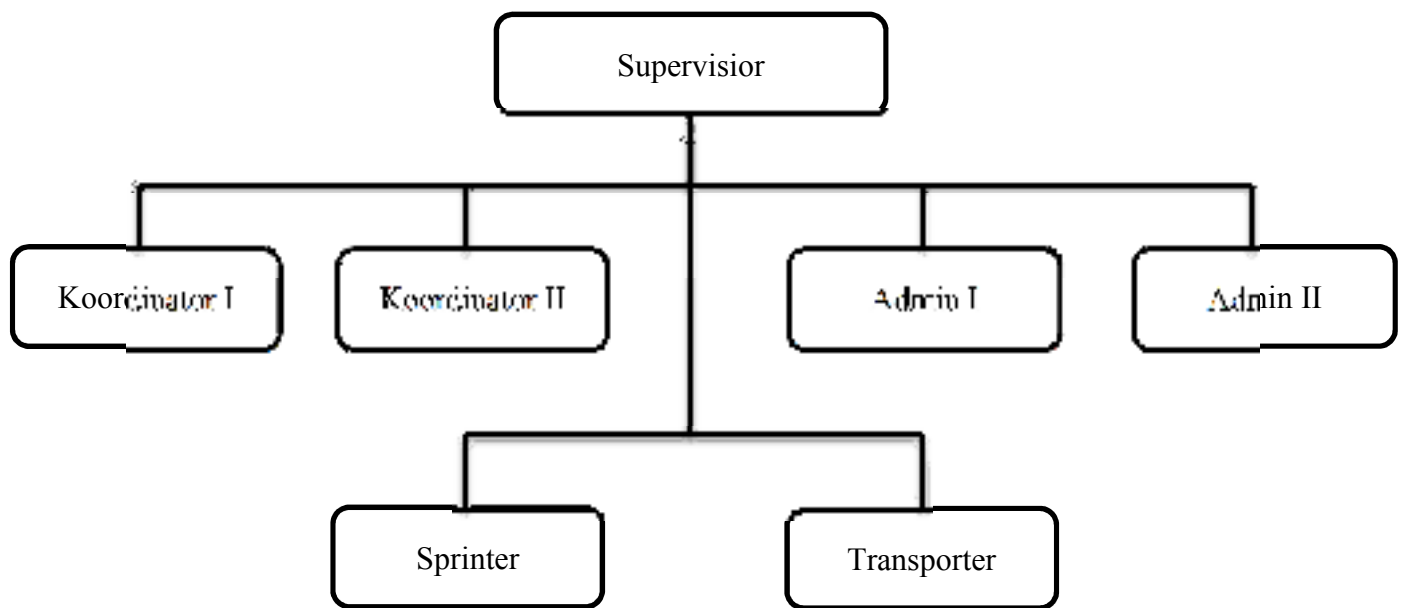
- a. Menyediakan produk jasa angkutan atau titipan ke seluruh pelosok Indonesia dengan mengutamakan kepuasan customer.

- b. Menyelenggarakan kegiatan usaha yang menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi komunitas perusahaan untuk berkontribusi secara maksimal demi pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan.
- c. Menjalankan bisnis cargo atau jasa titipan dan manajemen risiko secara etikal untuk meningkatkan nilai pemegang saham secara maksimal.
- d. Berperan serta dalam usaha pengembangan ekonomi nasional.
- e. Berusaha dan bekerja dengan semangat, bertumbuh kembang bersama pelanggan dan peningkatan modal untuk kepentingan pemegang saham.
- f. Turut serta membantu pemerintah dalam mengurangi kemiskinan dengan memberi santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa.
- g. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat luas, terutama masyarakat menengah kebawah dengan penghasilan maksimal sesuai kebutuhan pemerintah.
- h. Membantu pemerintah dalam peningkatan ekonomi rakyat dengan pendistribusian barang-barang kebutuhan rakyat sampai ke pelosok tanah air dengan harga yang terjangkau

3. Struktur Organisasi Jasa Pengiriman J&T Express Blitar

Gambar 4.1

Struktur Organisasi J&T Express



Sumber : Cabang PT J&T Banda Aceh 2017-2021

Banda Aceh Proses pelaksanaan tim kerja pada J&T Express Banda Aceh di kepalai oleh seorang manajer, yang dibantu oleh supervisor, koordinator dan juga admin, serta beberapa sprinter sebagai pengantar paket. Pada pos-pos tersebut tentu memiliki pekerjaan masing-masing yang saling berkesinambungan. Pengelola J&T Express Jl. Banda Aceh-Medan No 17a Meunasah Manyang Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, adalah sebagai berikut :

4.2 Hasil Pengujian Data

4.2.1 Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan dilandasi teori yang telah disampaikan pada Bab II, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk dapat menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitasnya selama periode yang bersangkutan maka diperlukan data tentang neraca yang diperbandingkan antara lima periode yaitu neraca per 31 Desember 2017 sampai dengan neraca 31 Desember 2021, laporan laba rugi, serta informasi-informasi lain yang berhubungan dengan data keuangan PT. J&T Banda Aceh. Dengan mengetahui perubahan yang telah terjadi pada masing-masing neraca, maka dapat diketahui perubahan kinerja perusahaan ditinjau dari rasio profitabilitasnya pada PT. J&T Banda Aceh.

Berdasarkan perhitungan Rasio Profitabilitas dalam angka dan persentase selama lima tahun terakhir yaitu Tahun 2017 sampai 2021 pada PT. J&T Banda Aceh, sebagai berikut :

4.2.2 Perhitungan Gross Profit Margin pada PT. J&T Banda Aceh

Tabel 4.2.2 Perhitungan Rasio Profitabilitas

<i>Gross Profit Margin</i>				
Tahun	Harga pokok penjualan	Penjualan (Rp)	GPM (%)	Rata- rata Industri
2017	35.092.196	29.784.309	35,09	0.27
2018	36.974.074	31.056.564	36,97	0.29
2019	26.345.260	19.900.617	26,34	0.21
2020	13.704.021	8.349.488	13,70	0.30
2021	15.169.552	8.667.443	15,16	0.30
Jumlah	127.285.103	97.758.421	127,26	

Sumber : Data yang telah diolah di PT. J&T Banda Aceh 2017-2021

Rumus yang digunakan menghitung *Gross Profit Margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{35.092.196 - 29.784.309}{35.092.196} \times 100\% \\ &= 35,09\% \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{36.974.074 - 31.056.564}{36.974.074} \times 100\% \\ &= 36,97\% \end{aligned}$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{26.345.260 - 19.900.617}{26.345.260} \times 100\% \\ &= 26,34\% \end{aligned}$$

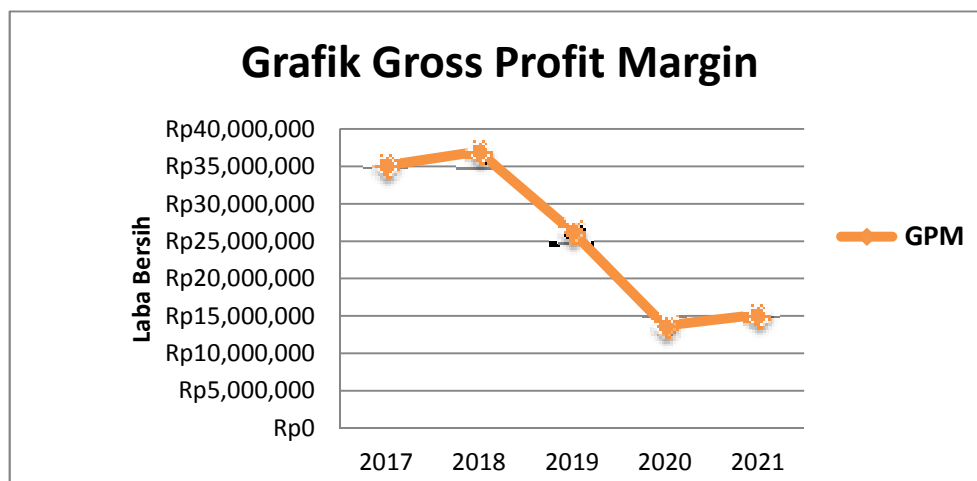
Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{13.704.021 - 8.349.488}{13.704.021} \times 100\% \\ &= 13,70\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{15.169.552 - 8.667.443}{15.169.552} \times 100\% \\ &= 15,16\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.2.2 kita dapat melihat perhitungan *Gross Profit Margin* pada PT. J&T Banda Aceh pada tahun 2017 nilai yang dicapai adalah 35,09%, sedangkan pada tahun 2018 berada pada nilai rasio 36,97%, yang artinya kita dapat melihat mengalami peningkatan sebesar 1,00%. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 26,34%. Akan tetapi pada tahun 2020 dapat dikatakan mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 13,70%. Selanjutnya ditahun 2021 sedikit mengalami peningkatan sebesar 15,16%.



Gambar Grafik 4.2.2 *Gross Profit Margin*

4.2.3 Perhitungan Return On Invesment pada PT. J&T Banda Aceh

Tabel 4.2.3 Perhitungan Rasio Profitabilitas
Return On Invesment

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI (%)	Standar Industri
2017	3.093.656	99.192.772	0,03	30%
2018	3.093.656	82.418.600	0,03	30%
2019	4.073.888	99.679.570	0,04	30%
2020	4.073.629	99.086.646	0,04	30%
2021	4.871.236	89.242.884	0,05	30%

Sumber : Data yang telah diolah

sRumus yang digunakan menghitung *Return On Invesment* :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Return On Investment} &= \frac{3.093.656}{99.192.772} \times 100\% \\ &= 0,03\%\end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned}\text{Return On Investment} &= \frac{3.093.656}{82.418.600} \times 100\% \\ &= 0,03\%\end{aligned}$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned}\text{Return On Investment} &= \frac{4.073.888}{99.679.570} \times 100\% \\ &= 0,04\%\end{aligned}$$

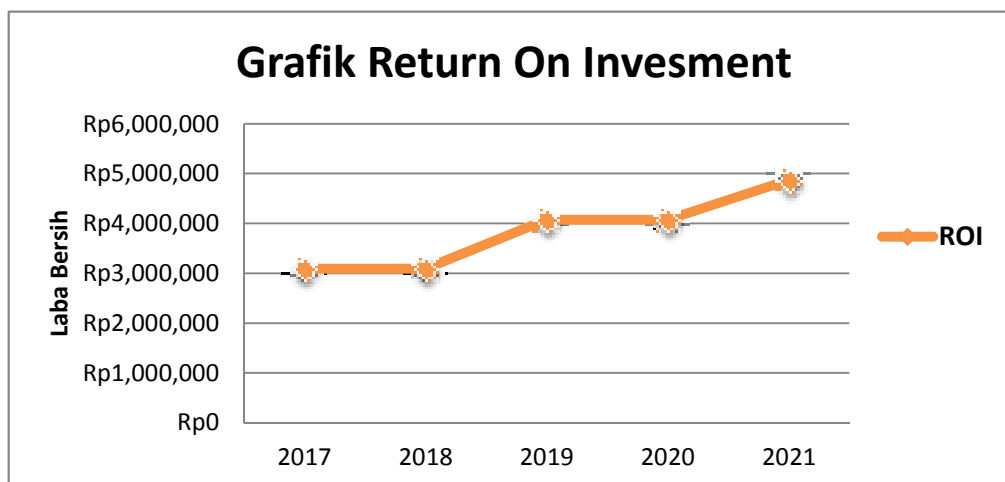
Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{Return On Investment} &= \frac{4.073.629}{99.086.646} \times 100\% \\ &= 0,04\%\end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{Return On Investment} &= \frac{4.871.236}{89.242.884} \times 100\% \\ &= 0,05\%\end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.2.3 kita dapat melihat perhitungan *Return On Investment* pada PT. J&T Banda Aceh pada tahun 2017 sampai 2018 nilai yang dicapai adalah 0,03%. Pada tahun 2019 sampai 2020 perusahaan mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,04%. Selanjutnya Pada tahun 2021 juga dapat dikatakan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,05%.



Gambar Grafik 4.2.3. *Return On Investment* Tahun 2017-2021

4.2.4 Perhitungan Return On Equity pada PT. J&T Banda Aceh

Tabel 4.2.4 Perhitungan Rasio Profitabilitas
Return On Equity

Tahun	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (%)	Standar Industri
2017	3.093.656	18.359.439	0,16	40%
2018	3.093.656	18.359.439	0,16	40%
2019	4.073.888	23.185.737	0,17	40%
2020	4.073.629	23.775.615	0,17	40%
2021	4.871.236	25.500.315	0,19	40%

Sumber : Data yang telah diolah

Rumus yang digunakan menghitung *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{3.093.656}{18.359.439} \times 100\% \\ &= 0,16\% \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{3.093.656}{18.359.439} \times 100\% \\ &= 0,16\% \end{aligned}$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{4.073.888}{23.185.737} \times 100\% \\ &= 0,17\% \end{aligned}$$

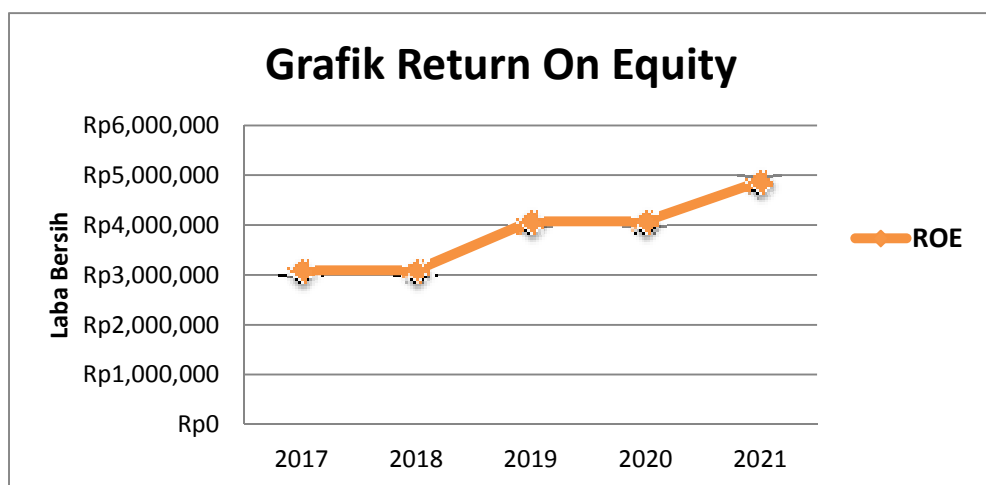
Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{4.073.629}{23.775.615} \times 100\% \\ = 0,17\%$$

Tahun 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{4.871.236}{25.500.315} \times 100\% \\ = 0,19\%$$

Berdasarkan Tabel 4.2.4 kita dapat melihat perhitungan *Return On Equity* pada PT. J&T Banda Aceh pada tahun 2017 sampai 2018 nilai yang dicapai adalah 0,16%. Selanjutnya pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,17%. Sedangkan pada tahun 2021 juga dapat dikatakan mengalami peningkatan sebesar 0,19%.

Gambar 4.2.4

Sumber : Data yang sudah diolah dilaporan keuangan PT. J&T Cabang Banda Aceh 2017-2021

4.3 Pembahasan**4.3.1 Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. J&T Banda Aceh**

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan juga ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini

ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari pembahasan ini adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

4.3.2 Gross Profit Margin

Berdasarkan perhitungan *Gross Profit Margin* yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai pada tahun 2017 sebesar 35,09%, pada tahun 2018 adalah sebesar 36,97%, pada tahun 2019 sebesar 26,34%, pada tahun selanjutnya 2020 sebesar 13,70%, dan pada tahun 2021 diangka 15,16%.

Dapat dilihat dari tahun ke tahun bahwa *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan dan penurunan serta disaat memasuki tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penurunan yang terjadi pada tahun 2019 dan 2021 disebabkan karena kurangnya persentase dalam laba bersih dalam menghasilkan penjualan bersih.

Menurut Hery (2016,157) menyatakan bahwa semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin besar dan tinggi pula laba bersih yang telah dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya jika semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Gross Profit Margin mengalami penurunan yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan penggunaan laba bersih tidak baik jika dibandingkan pada tahun 2017 sampai 2018, PT. J&T Banda Aceh terlihat pada nilai rasio GPM pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13% diakibatkan penjualan menurun dan modal sendiri pun juga menurun yang diakibatkan hutang yang meningkat serta akan mengakibatkan penjualan sedikit menurun.

Jika dilihat dari segi standar industri, dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya kontribusi penjualan bersih terhadap laba bersih sangat tidak baik, karena masih dibawah rata-rata standar industri. Hal ini akan terjadi dikarenakan terlalu tingginya dan terlalu rendahnya laba sebelum pajak penghasilan, belum maksimalnya pemanfaatan laba bersih dalam menciptakan penjualan bersih, serta kurang efisiennya perusahaan dalam mengelola biaya operasional perusahaan maupun biaya-biaya lainnya dan sebaiknya Perusahaan PT. J&T Banda Aceh perlu memperbaiki dalam rasio *Gross Profit margin* untuk meningkatkan penjualan, agar mendapatkan laba bersih yang baik. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor.

4.3.3 Return On Investment

Berdasarkan perhitungan *Return On Investment* yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai pada tahun 2017 sampai tahun 2018 sebesar 0,03%, selanjutnya pada tahun 2019 sampai tahun 2021 terjadi sedikit peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 0,05%.

Peningkatan *Return On Investment* terjadi pada tahun 2019, kontribusi atas aset terhadap laba bersih telah terjadi peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. Pada tahun 2019 sampai 2021 perusahaan sudah mengalami peningkatan sehingga perlahan mampu mengembalikan keadaan ROI menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

Menurut Herry (2016,106) menyebutkan bahwa semakin tinggi hasil assets maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana investasi

dalam total aset. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil laba bersih maka berarti semakin rendah setiap investasi dalam total aset.

Jika dilihat dari segi standar industri, dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya dari 2017 sampai tahun 2021. Kontribusi total Aset terhadap laba bersih sangat tidak baik, karena masih dibawah rata-rata standar industri. Penghasilan belum maksimalnya pemanfaatan laba bersih dalam menciptakan penjualan bersih sehingga piutang usaha menurun, serta kurang efisiennya perusahaan dalam mengelola biaya operasional perusahaan maupun biaya-biaya lainnya. PT. J&T Banda Aceh, sebaiknya pada *Return On Investment* harus meningkatkan penggunaan aktiva, agar persedian neto dan piutang usaha normal. Dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa mendapatkan laba yang besar.

4.3.4 Return On Equity

Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai pada tahun 2017 sebesar 0,16%, pada tahun 2018 adalah sebesar 0,16%, pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,17%, pada tahun selanjutnya 2021 juga mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,19%.

Peningkatan *Return On Equity* terjadi pada tahun 2019 dan 2021 menunjukan kontribusi atas ekuitas terhadap laba bersih telah terjadi peningkatan kinerja manajemen keuangan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. Pada tahun 2019 sampai 2021 perusahaan sudah bisa perlahan mengembalikan keadaan ROE menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

Menurut Hery (2016,157) menyebutkan bahwa semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap yang tertanam di ekuitas. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

Jika dilihat dari segi standar industri, dapat disimpulkan bahwa tahun 2017 sampai tahun 2021 konstribusi ekuitas terhadap laba bersih sangat tidak baik, karena masih dibawah rata-rata standar industri. Hal ini akan terjadi dikarenakan aktifitas penjualan perusahaan yang belum optimal dan belum efektif, belum maksimalnya penggunaan modal dalam menciptakan penjualan dan terlalu besarnya biaya perusahaan maupun biaya lainnya. *Return On Equity* pada perusahaan PT. J&T Banda Aceh sebaiknya perlu adanya perbaikan perusahaan dalam membayar kewajiban yang disebabkan perbedaan asumsi pada perhitungan, serta memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, semakin tinggi *ROE* yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya.

1.4. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi terhadap pencapaian hasil yang baik bagi perusahaan. Dalam hal rasio

profitabilitas, terdapat perbedaan serta hasil dalam menggunakan metode jenis-jenis rasio profitabilitas yang dimana.

- b. Motivasi perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan motivasi yang tinggi tentunya mempunyai hasil kinerja keuangan yang lebih baik dari pada perusahaan yang hanya mempunyai motivasi yang rendah. Diharapkan perusahaan PT. J&T Banda Aceh dapat menumbuhkan motivasi agar dapat memberikan hasil yang sangat baik.
- c. Walaupun perusahaan mengalami penurunan maupun peningkatan dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antar sektor penjualan serta investasi dengan mendapatkan solusi yang terbaik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi perusahaan PT. J&T Banda Aceh untuk dapat membenahi dengan cara yang baik, agar tercapai nilai yang baik bagi suatu perusahaan dengan mengedepankan sektor penjualan dan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. J&T Banda Aceh. Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*, Kinerja keuangan dianalisis tahun 2017 sampai 2021. Pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pada *Gross Profit Margin* mengalami penurunan sehingga modal perusahaan juga menurun yang mengakibatkan hutang yang meningkat dan penurunan dalam hal penjualan.
2. *Return On Investment*, Kinerja keuangan dianalisis tahun 2017 sampai 2021. Pada tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan pada *Return On Investment* persediaan neto dan piutang usaha meningkat sehingga membuat total asset meningkat.
3. Kinerja keuangan *Return On Equity* dianalisis tahun 2017 sampai 2021. Pada tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan pada *Return On Equity* mengalami keuntungan bagi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti berusaha memberikan saran dan masukan kepada PT. J&T Banda Aceh. Dimana sudah berupaya melakukan yang terbaik dalam kinerja keuangan perusahaan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan PT. J&T Banda Aceh perlu memperbaiki dalam rasio *Gross Profit margin* untuk meningkatkan penjualan, agar mendapatkan laba bersih yang baik. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor.
2. PT. J&T Banda Aceh pada *Return On Investment* harus meningkatkan penggunaan aktiva, agar persedian neto semakin meningkat dan tidak adanya lagi piutang usaha. Dengan kata lain jumlah aktiva yang meningkat bisa mendapatkan laba yang besar dan meningkatkan saham.
3. *Return On Equity* pada perusahaan PT. J&T Banda Aceh, perlu adanya perbaikan perusahaan dalam membayar kewajiban, agar adanya kenaikan pada perhitungan setiap tahunnya, serta memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya sedapat mungkin tahunnya ditambah ataupun menambah rasio-rasio lain agar dapat menunjang penelitian, karena penulis menyadari penelitian ini mungkin masih jauh dari sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

David, Wijaya. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.

Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta Stress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset* Nomor 10, 2360-0585).

Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : In Media.

Hanafih, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hani, Syafrida. 2015. " *Teknik Analisa Laporan Keuangan*". Medan : In Media.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Hutauruk, Martinus Robert. 2017. *Akutansi Perusahaan Jasa Aplikasi Accouting Versi 6*. Jakarta Barat : Indeks.

Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2017. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty

Kasmir. 2016,

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kurniawan 2017

Kairunisa. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penelitian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk)*. *Jurnal Akutansi dan Manajemen*.

Lubis, R.H. 2017. *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Latif & Fernos. 2017. *analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh*.

Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.

Modokaser. 2015. *Meneliti Tentang Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Pegadaian Jakarta*. Jurnal Manajemen Keuangan.

Novitasari, Shelly. 2017. *Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*.

Putri Hidayatul. 2016. "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5. No. 6. ISSN:2461-0593.

Pirmatua Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria, Yogyakarta.

PSAK. 2015. Jakarta : Ikatan Akutan Indonesia.

PSAK. 2017. Jakarta : Ikatan Akutan Indonesia.

PSAK. 2018. Jakarta : Ikatan Akutan Indonesia.

Ryan, Putu. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Elex Media.Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, In Media. Bandung.

Rondonuwo, Giftovel. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014" *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.4 No.2

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Safitri, Pramudya Ajeng. 2018. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Edisi 6, Buku 1, Cetakan kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan.

S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. Sucipto. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, FE Universitas Sumatera.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Suteja I. G. N. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Sartono dan FatmawatiT. Hani Handoko. 2015. Manajemen, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta

LAMPIRAN
Neraca
PT. J&T Banda Aceh
Tahun 2017-2021

	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	5.942.954.293	6.873.020.928
Investasi jangka pendek	143.824.364	157.354.246
Piutang lain-lain – neto	5.550.282.214	11.547.364.164
Persediaan	40.949.237	134.244.636
Biaya dibayar di muka – neto	55.732.741	227.361.524
Pajak dibayar di muka	80.113.623	47.719.560
TOTAL ASET LANCAR	11.813.856.472	18.987.065.058
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain	1.221.032.025	264.241.068
Dana ditetapkan penggunaannya	873.870.269	780.085.156
Aset pajak tangguhan – neto	11.386.686	34.138.156
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama – neto	3.160.399.864	886.617.944
Aset tetap – neto	754.805.817	1.035.922.309
Properti investasi – neto	303.355.760	241.926.122
Aset takberwujud – neto		
Hak perusahaan	62.247.988	55.957.697
Lainnya	1.205.041	131.320.029
<i>Goodwill</i>	41.848.567	41.848.567
Aset keuangan lainnya – neto	66.665.444	247.297.444
Aset tidak lancar lainnya – neto	718.349.980	584.613.775
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	70.604.744	60.205.707
TOTAL ASET	82.418.600	79.192.772

	2018	2017
EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham Modal dasar 19.040.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A		
dan 7.257.871.199 saham seri B	3.628.935.600	3.628.935.600
Tambahan modal disetor – neto	3.997.085.031	3.997.085.031
Selisih atas transaksi entitas		
Non pengendali	8.818.315	8.818.315
Saldo laba	9.887.378.385	8.124.829.239
Penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan yang belum direalisasi		
dari efek tersedia untuk dijual	8.512.414	9.163.196
Pengukuran kembali liabilitas imbalan		
kerja jangka panjang	(622.224.458)	(671.178.435)
Ekuitas Neto yang Dapat		
 Diatribusikan kepada		
 Pemilik Entitas Induk	16.908.505	15.097.652
 Kepentingan Non Pengendali	3.290.480	3.261.786
TOTAL EKUITAS	20.198.985	18.359.439
TOTAL LIABILITAS DAN		
 EKUITAS	82.418.600	79.192.772

	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	4.597.204	4.341.601
Investasi jangka pendek	823.344	391.817
Piutang lain-lain	4.418.103	6.270.361
Persediaan	137.744	61.136
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – neto	49.036	47.473
Pajak dibayar dimuka	46.329	70.684
Dana dibatasi penggunaannya	634.235	429.494
TOTAL ASET LANCAR	10.705.995	11.612.566
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain	2.232.631	1.606.903
Dana dibatasi penggunaannya	379.491	754.705
Aset pajak tangguhan – neto	2.385	137.876
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama – neto	4.590.955	4.394.889
Aset tetap – neto	746.237	714.282
Properti investasi – neto	457.565	366.975
Aset takberwujud – neto		
Hak perusahaan	83.443.064	78.620.143
Lainnya	101.244	85.369
Goodwill	41.849	41.849
Aset keuangan lainnya – neto	425.907	252.002
Aset tidak lancar lainnya – neto	959.323	1.092.011
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	93.380.651	88.067.004
TOTAL ASET	104.086.646	99.679.570

	2020	2019
EKUITAS Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal saham - nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham Modal dasar 19.040.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A		
dan 7.257.871.199 saham seri B	3.628.936	3.628.936
Tambahan modal disetor – neto	3.997.085	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas		
Non pengendali	(25.924)	(16.256)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	8.971.304	8.971.304
Belum ditentukan penggunaannya		
Penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan yang belum direalisasi	3.091.317	2.792.804
dari aset keuangan pada nilai wajar	209.477	14.149
Pengukuran kembali liabilitas imbalan		
kerja jangka panjang	(797.706)	(705.342)
Ekuitas Neto yang Dapat		
 Diatribusikan kepada		
 Pemilik Entitas Induk	19.074.489	18.682.680
 Kepentingan Non Pengendali	5.701.126	4.503.057
TOTAL EKUITAS	24.775.615	23.185.737
TOTAL LIABILITAS DAN		
 EKUITAS	104.086.646	99.679.570

	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	6.279.089	4.597.204
Investasi jangka pendek	1.288.096	823.344
Piutang lain-lain	2.032.306	4.418.103
Persediaan	139.402	137.744
Biaya dibayar dimuka dan		
uang muka – neto	82.519	49.036
Pajak dibayar dimuka	74.680	46.329
Dana dibatasi penggunaannya		
	465.784	634.235
TOTAL ASET LANCAR	10.361.876	10.705.995
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain	1.858.535	2.232.631
Dana dibatasi penggunaannya	92.939	379.491
Aset pajak tangguhan – neto	-	2.385
Investasi pada entitas asosiasi dan		
ventura bersama – neto	6.536.644	4.590.955
Aset tetap – neto	833.394	746.237
Properti investasi – neto	425.021	457.565
Aset takberwujud – neto		
Hak perusahaan	79.256.534	83.443.064
Lainnya	324.360	101.244
<i>Goodwill</i>	41.849	41.849
Aset keuangan lainnya – neto	482.775	425.907
Aset tidak lancar lainnya – neto	1.028.957	959.323
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	90.881.008	93.380.651
TOTAL ASET	101.242.884	104.086.646

	2021	2020
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham		
Modal dasar 19.040.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A dan 7.257.871.199 saham seri B	3.628.936	3.628.936
Tambahan modal disetor – neto	3.997.085	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas		
Non pengendali	(26.912)	(25.924)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	8.971.304	8.971.304
Belum ditentukan penggunaannya		
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan yang belum direalisasi	4.706.598	3.091.317
dari aset keuangan pada nilai wajar	256.937	209.477
Pengukuran nilai wajar atas		
derivatif lindung nilai arus kas	(96.061)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan		
kerja jangka panjang	(832.036)	(797.706)
Ekuitas Neto yang Dapat		
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	20.605.851	19.074.489
Kepentingan Non Pengendali	4.894.464	5.701.126
TOTAL EKUITAS	25.500.315	24.775.615
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	101.242.884	104.086.646

Laporan Laba Rugi
PT. J&T Banda Aceh
Tahun 2017-2021

	2018	2017
PENDAPATAN		
Pendapatan dan usaha lainnya	9.784.489	8.921.667
Pendapatan konstruk	27.189.585	26.170.528
Total	36.974.074	35.092.196
BEBAN PENDAPATAN		
Beban dan usaha lainnya	(4.052.643)	(3.772.061)
Beban konstruk	(27.003.921)	(26.012.247)
Total	(31.056.564)	(29.784.309)
LABA BRUTO	5.917.509.923	5.307.886.824
Penghasilan lain-lain	91.354.731	55.857.735
Penghasilan keuangan	316.864.547	283.955.306
Keuntungan dari pelepasan investasi	876.911.124	563.463.288
Beban umum dan administrasi	(1.325.329.238)	(1.152.466.396)
Beban lain-lain	(415.683.392)	(363.022.242)
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(46.401.324)	(47.594.252)
LABA USAHA	5.415.226.371	4.648.080.263
Biaya keuangan – neto	(1.839.660.068)	(1.268.870.415)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(365.259.394)	(128.757.388)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.210.306.909	3.250.452.460
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(913.173.980)	(1.011.221)
Tangguhan	(260.641.894)	(145.574.930)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.173.815)	(1.156.796)
LABA TAHUN BERJALAN	2.036.491	2.093.656
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF		
LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		
Laba (rugi) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.953.977	(218.449.045)
	48.953.977	(218.449.045)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk		
Dijual	(650.782)	5.978.165
	(650.782)	5.978.165
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF		
LAIN TAHUN BERJALAN	48.303.195	(212.470.880)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
TAHUN BERJALAN	2.084.794.230	1.881.185.182
Total penghasilan komprehensif tahun		
berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	2.249.998.594	1.988.011.074

Kepentingan non pengendali	(165.204.364)	(106.825.892)
TOTAL	2.084.794.230	1.881.185.182
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	2.202.600.416	2.200.256.364
Kepentingan non pengendali	(166.109.381)	(106.600.302)
TOTAL	2.036.491.035	2.093.656.062
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	303,48	303,15

	2020	2019
PENDAPATAN		
Pendapatan	8.762.989	10.130.639
Pendapatan usaha lainnya	824.731	853.465
Pendapatan konstruk	4.116.301	15.361.156
Total	13.704.021	26.345.260
BEBAN POKOK PENDAPATAN		
Beban dan usaha lainnya	(4.274.949)	(4.634.241)
Beban konstruk	(4.074.539)	(15.266.376)
Total	(8.349.488)	(19.900.617)
LABA BRUTO	5.354.533	6.444.643
Penghasilan keuangan	449.757	532.471
Penghasilan lain-lain	97.280	57.551
Beban umum dan administrasi	(1.236.812)	(1.478.523)
Beban lain-lain	(164.380)	(677.246)
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(34.386)	(49.100)
Keuntungan dari pelepasan investasi	-	1.027.466
LABA USAHA	4.465.992	5.857.262
Biaya keuangan – neto	(3.647.949)	(2.433.684)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(121.592)	(325.975)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	696.451	3.097.603
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(497.401)	(909.624)
Tangguhan	(240.679)	(114.091)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(738.080)	(1.023.715)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(41.629)	2.073.888
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF		
LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		
Laba (Rugi) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang – neto	(92.796)	(83.118)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		
Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain	235.797	5.637
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF		
LAIN TAHUN BERJALAN	143.001	(77.481)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	101.372	1.996.407
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	644.404	2.129.659

Kepentingan nonpengendali	(543.032)	(133.252)
TOTAL	101.372	1.996.407
Laba tahun berjalan yang dapat		
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	501.047	2.207.117
Kepentingan nonpengendali	(542.676)	(133.229)
TOTAL	(41.629)	2.073.888
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	69,04	304,10

	2021	2020
PENDAPATAN		
Pendapatan	10.786.335	8.762.989
Pendapatan usaha lainnya	990.066	824.731
Pendapatan konstruk	3.393.151	4.116.301
Total	15.169.552	13.704.021
BEBAN POKOK PENDAPATAN		
Beban dan usaha lainnya	(5.305.620)	(4.274.949)
Beban konstruk	(3.361.823)	(4.074.539)
Total	(8.667.443)	(8.349.488)
LABA BRUTO	6.502.109	5.354.533
Penghasilan keuangan	323.497	449.757
Penghasilan lain-lain	308.069	97.280
Beban umum dan administrasi	(1.412.555)	(1.236.812)
Beban lain-lain	(558.984)	(164.380)
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(25.758)	(34.386)
Keuntungan dari pelepasan investasi	1.583.295	-
LABA USAHA	6.719.673	4.465.992
Biaya keuangan – neto	(4.520.359)	(3.647.949)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi		
dan ventura bersama	(126.861)	(121.592)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.072.453	696.451
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(759.838)	(497.401)
Tangguhan	(441.379)	(240.679)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.201.217)	(738.080)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	871.236	(41.849)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF		
LAIN		
Pos-pos yang tidak akan		
direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		
Laba (rugi) aktuarial atas liabilitas		
imbalan kerja jangka panjang – neto	(33.708)	(92.796)
Pos-pos yang akan direklasifikasi		
ke laba rugi periode berikutnya		
Keuntungan (kerugian) atas aset		
keuangan yang diukur pada nilai		
wajar melalui laba komprehensif lain	47.500	235.797
Pengukuran nilai wajar atas		
derivatif lindung nilai arus kas	(96.691)	-
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF		
LAIN	(82.899)	143.001
TOTAL PENGHASILAN		
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	788.337	101.372
Total penghasilan komprehensif tahun		
berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.532.350	644.404
Kepentingan nonpengendali	(744.013)	(543.032)

TOTAL	788.337	101.372
Laba tahun berjalan yang dapat		
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.615.281	501.047
Kepentingan nonpengendali	(744.045)	(542.676)
TOTAL	871.236	(41.849)
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	222,56	69,04